RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**ASESMEN GIZI PASIEN RAWAT INAP**		
	No. Dokumen SPO/II/PP. Aff /X/2025	No. Revisi	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 18-10-2025	Ditetapkan oleh : Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,MARS Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Asesmen gizi pasien rawat jalan adalah kegiatan pengkajian gizi pasien rawat jalan berdasarkan asuhan gizi terstandar (PAGT).		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan asuhan gizi terstandar.		
KEBIJAKAN	1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 78 tahun 2013 tentang Pedoman pelayanan Gizi Rumah Sakit 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 tah un 2020 Tentang Standar Antropometri Anak		
PROSEDUR	1.. Asesmen gizi lebih lanjut jika hasil skoring lebih dari 2 atau dengan kondisi khusus.untuk pasien dewasa, dan skor > 12 untuk pasien usia lanjut / geriatri dan skros > 0 untuk pasien anak 3. Dietisien melakukan asesmen gizi dengan domain : A : antropometri ; B : Biokimia; C : fisik klinis; D : Dietery history; E : client history. 1. Kemudian menganalisa semua data asesmen gizi. 2. Dietisien menetapkan diagnosis gizi dengan domain : domain intake; domain klinis; domain behavior. 3. Dietisien memberikan intervensi gizi sesuai dengan diagnosa gizi meliputi domain behavior dan intake. Domain behavior berupa edukasi dan konseling, domain intake berupa pemberian makan		

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**ASESMEN GIZI PASIEN RAWAT INAP**		
	No. Dokumen SPO/11/PP.Ars/X/2025	No.Revisi	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	4. Dietisien melakukan koordinasi dengan PPA lain, PPJA, serta DPJP, untuk mengetahui keberhasilan intervensi (monev) dilakukan monitoring dan evaluasi gizi. 5. Pencatatan kegiatan asuhan gizi tercatat dalam status E - rekam medis pasien. Terekam dalam cppt 6. Pencatatan asuhan gizi mengikuti format ADIME setelah terisi lengkap sesuai kondisi pasien lalu klik simpan		
UNIT TERKAIT	Rawat Inap		